

ABSTRAK

Rizki Pratiwi, Dini. 2021. *Perspektif Gender dalam Novel “Her Name Is...” Karya Cho Nam Joo (Konsep Ekofeminisme Kearifan Lokal Jawa)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Ida Sukowati., M.Hum (2) Dr. H. Irmayani., S.S., M.Pd

Kata Kunci: *Perspektif Gender, Ekofeminisme Kearifan Lokal Jawa*

Penelitian ini membahas Perspektif Gender dalam Novel “Her Name Is...” Karya Cho Nam Joo (Konsep Ekofeminisme Kearifan Lokal Jawa). Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk perspektif gender menurut konsep ekofeminisme kearifan lokal Jawa dalam Novel “Her Name Is...” Karya Cho Nam Joo? (2) Bagaimana bentuk tindakan perempuan untuk meretas patriarki dalam Novel “Her Name Is...” Karya Cho Nam Joo?

Penelitian ini dimaksudkan untuk (1) Mendiskripsikan bentuk perspektif gender menurut konsep ekofeminisme kearifan lokal Jawa dalam novel “Her Name Is...” karya Cho Nam Joo (2) Mendiskripsikan bentuk tindakan perempuan untuk meretas patriarki dalam novel “Her Name Is...” karya Cho Nam Joo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data yang berwujud kutipan-kutipan ungkapan dan gambaran yang mengandung nilai-nilai feminisme yang terdapat dalam novel “Her Name Is...” karya Cho Nam Joo. “Her Name Is...” karya Cho Nam Joo dipakai oleh peneliti sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis isi.

Wujud representasi feminisme yang terdapat dalam novel “Her Name Is...” karya Cho Nam Joo adalah bentuk-bentuk ketidakadilan gender dan tindakan-tindakan untuk mendobrak ketidakadilan gender. (1) Bentuk ketidakadilan gender: peran-peran produktif dan reproduktif yang melatarbelakangi adanya ketidakadilan gender yang mengakibatkan perempuan-perempuan menjadi kaum tertindas, (2)Tindakan untuk mendobrak ketidakadilan gender: mulai dari perempuan berani menyuarakan suaranya, perempuan membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, serta perempuan menduduki jabatan penting.